

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sampah adalah salah satu musuh terbesar bagi bumi dan sudah tidak dipungkiri lagi bahwa manusia adalah makhluk penyumbang sampah terbesar bagi bumi. Sampah yang dihasilkan manusia beraneka ragam jenisnya, mulai dari sampah sisa rumah tangga yang dapat dikategorikan sebagai sampah sisa makanan seperti sampah plastik pembungkus makanan, sampah sisa makanan. Selain itu juga, ada jenis sampah sisa industri seperti sampah sisa kain dari potongan baju dan juga sampah yang dikategorikan sebagai sampah limbah pengelolaan sisa bahan bakar dari pabrik. Sampah yang dihasilkan manusia ini seringkali tidak dikelola dengan baik dan mengakibatkan pencemaran di darat maupun di lautan.

Menurut *Greenpeace* dalam (Djaguna et al., 2019) sampah laut adalah semua sisa material kegiatan manusia yang berada di wilayah perairan (Lautan, Pantai & Samudra) yang mengancam kondisi dan produktivitas wilayah perairan secara langsung. Angka sampah yang berada di laut juga sudah sangat mengancam bagi kehidupan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jambeck dalam (Restiani, 2017) terdapat sebanyak 12,7 ton sampah plastik dari darat yang bermuara ke lautan dan Indonesia termasuk ke dalam negara urutan kedua setelah China sebagai negara penyumbang sampah terbesar di lautan. Laporan yang dilansir dari berita dihalaman Indonesia.go.id, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) menunjukkan hasil data mengenai sampah plastik di Indonesia berada diangka sangat tinggi yaitu 64 juta ton pertahun dan jumlah sampah yang dihasilkan oleh Indonesia ke lautan dengan volume 3,2 juta ton (Admistrator, 2019).

Sampah plastik yang bermuara di wilayah perairan sangatlah mengancam dan berbahaya bagi aspek kehidupan, bukan hanya kehidupan bagi manusia tetapi juga mengancam bagi kehidupan wilayah perairan. Sampah yang berada di perairan sering kali membunuh hewan - hewan atau menyebabkan kerusakan

ekosistem bagi terumbu karang dan juga menyebabkan tercemarnya pantai - pantai dengan adanya sampah plastik. Selain itu juga, sampah plastik yang sulit terurai juga dapat menjadi asupan makanan bagi ikan - ikan sehingga ditemukan adanya makro plastik pada tubuh ikan dan hal tersebut sangat membahayakan apabila ikan tersebut dikonsumsi oleh manusia. Dampak dari sampah plastik yang meluas ke sektor pariwisata yang dapat menurunkan angka daya tarik wisatawan ke objek wisata yang menyebutkan angka Dinas Pariwisata dan kebudayaan Manado adanya penurunan angka kunjungan wisata destinasi wisata menurun sebesar 65% dalam rentan 7 tahun terakhir (Qodriyatun, 2018) .

Dengan adanya angka yang menunjukkan bahwa sampah plastik di wilayah perairan Indonesia sangat tinggi, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap kebersihan di perairan khususnya laut (Malik, 2019). Selain itu juga rendahnya pengetahuan tentang bahaya sampah plastik dapat menjadi salah satu faktor angka sampah plastik di perairan Indonesia tinggi (Sukib et al., 2020). Menurut Amin dalam (Febri, 2017) menyebutkan aktivitas yang kompleks di daratan membuat tingginya potensi ketidak seimbangan ekosistem perairan.

Sampah plastik yang berada di perairan ini menjadi salah perhatian khusus bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pusat Riset Kelautan adalah instansi unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Penelitian Kelautan dan Perikanan Sumber Data Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pusat Riset Kelautan memiliki tugas untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Riset dan SDM KP di bidang riset kelautan dan tugas Pusat Riset Kelautan yaitu bertugas untuk melaksanakan penyusunan kebijakan baik secara teknis, terencana, terprogram, pelaksanaan, dan juga pemantauan baik secara evaluasi dan pelaporan bidang riset serta pengembangan ilmu teknologi dan pengetahuan di bidang kelautan (Pusriskel, 2021).

Berdasarkan berita harian *online* Merdeka.com milik (Harwanto Bimo Pratomo, 2018) Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki komitmen untuk dapat mengurangi 70 persen sampah plastik di tahun 2025. Demi mencapai tujuan tersebut salah satu instansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Pusat Riset Kelautan melakukan bentuk nyata dari pencegahan sampah plastik ini yaitu dengan melakukan penelitian dan juga riset di wilayah perairan dan juga pesisir. Penelitian dan juga riset di Pusat Riset Kelautan menjadi salah satu

tanggung jawab beserta tugas dari divisi Bidang Kelompok Data Informasi dan Evaluasi yang dimana divisi tersebut memiliki tugas utama yaitu penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi, serta publikasi hasil riset kelautan pengembangan serta bahan monitoring pelaporan kegiatan riset kelautan (Pusriskel, 2021). Dalam penangulangan sampah ini Pusat Riset Kelautan membuka kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan kerja profesi di bidang Kelautan.

Universitas Pembangunan Jaya memiliki program Kerja Profesi adapun tujuan dari Kerja profesi adalah untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja kepada mahasiswa dengan menerapkan teori yang sudah dipelajari selama berkuliah. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menganalisis teori dan praktik yang sesuai dengan kompetensi Program Studi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Program kerja Profesi menjadi salah satu syarat kelulusan mata kuliah kerja profesi dengan bobot 3 (tiga) SKS, dilakukan minimal 400 (empat ratus jam) per hari dengan waktu maksimal 8 (delapan) jam kerja (tidak terhitung waktu istirahat dan libur). Adapun pertimbangan yang diputuskan oleh Kepala Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah sebagai berikut: Mahasiswa aktif yang sudah menempuh minimal 100 SKS dan memiliki nilai IPK tidak kurang dari 2.00. Selain itu mahasiswa mampu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas dan memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan, lalu apabila sesuai mahasiswa dapat mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi atau Tugas Akhir (TA) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Kerja Profesi (KP) juga merupakan syarat kelulusan sebelum skripsi mahasiswa. Kerja profesi merupakan awal untuk mengenal dunia kerja yang sesuai dengan jurusan yang ditempuh oleh mahasiswa selama berkuliah.

Selama menjalankan kerja profesi di Pusat Riset Kelautan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu Psikologi yang sudah dipelajari dan menambah wawasan mengenai bidang pekerjaan yang dilaksanakan sebagai *Conten Creator* yaitu orang yang membuat konten. Sebagai *Conten Creator* praktikan membuat konten dalam rancangan *project campaign pro environmental*. Selain itu praktikan juga sedang menempuh studi pada bidang Psikologi dimana pada Kerja Profesi praktikan dapat menerapkan mata kuliah yang dipraktikan pelajari dalam pelaksanaan kerja profesi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dilaksanakannya sebagai *Conten Creator* yaitu Psikologi Lingkungan untuk tugas rancangan *project campaign pro environmental*. Selain itu, Kerja Profesi

yang dilakukan di Pusat Riset Kelautan diharapkan dapat memenuhi pencapaian pembelajaran mengenai sikap yaitu mahasiswa dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian dan kepekaan sosial serta dapat bekerja sama terhadap masyarakat maupun lingkungan (UPJ, 2020). Kerja Profesi yang dilakukan juga dapat memenuhi pembelajaran dalam hal pengetahuan tentang menguasai kemampuan berfikir inovatif dan juga kreatif untuk penyelesaian masalah (UPJ, 2020). Selain itu, dalam menjalankan Kerja Profesi Praktikan bekerja pada divisi Kelompok bidang data informasi dan evaluasi. Dalam divisi tersebut praktikan menjadi salah satu *staff* yang diberikan tugas dan tanggung jawab yang memiliki bobot sama dengan karyawan dengan tujuan agar praktikan dapat mempelajari secara nyata dunia kerja dan juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Kerja Profesi yang dilakukan di Pusat Riset Kelautan. Praktikan juga dapat dikategorikan sebagai *Conten Creator* dikarenakan praktikan membuat rancangan *project campaign* perilaku *pro environmental* mengenai salah satu isu utama riset terkait penanganan sampah laut, dengan adanya konten yang dibuat oleh praktikan diharapkan anak – anak atau siswa dapat meningkatkan kesadaran akan bahaya sampah laut sehingga dalam kerja profesi yang dilaksanakan di Pusat Riset Kelautan dapat dikategorikan sesuai dengan profil lulusan Psikologi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud dan tujuan diadakannya kerja profesi yang akan diperoleh di tempat kerja profesi sebagai berikut (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) :

- a. Memberikan gambaran bagi siswa Program Studi Psikologi mengenai dunia kerja sebagai sebagai *Staff* Bidang Kelompok Data Informasi dan Evaluasi di Pusat Riset Kelautan yang sesuai dengan bidang profesi lulusan Psikologi.
- b. Mengetahui bagaimana merancang *project campaign* dalam bidang Psikologi Lingkungan.
- c. Mendapatkan manfaat bagi Program Studi Psikologi dalam menyempurnakan kurikulum berkelanjutan agar sesuai dengan dunia.

(Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) menjelaskan jika pelaksanaan kerja profesi memiliki beberapa manfaat dan kegunaan yaitu :

1.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memperoleh keahlian kerja yang relevan seperti memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya di Pusat Riset Kelautan.
- b. Mahasiswa diharapkan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kegiatan kuliah baik berupa teori – teori dan pemahaman lainnya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan kegiatan Kerja Profesi di Pusat Riset Kelautan.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan juga merasakan dinamika dari kondisi nyata di dunia kerja dan belajar untuk mengasah komunikasi dan juga berperilaku sesuai dengan tuntutan pekerjaan di dalam divisi Kelompok Data Informasi dan Evaluasi.

1.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Mendapatkan kritik atau saran guna menyempurnakan kurikulum Program Studi Psikologi agar sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga industri, serta pembangunan pada umumnya.
- b. Membangun jaringan kerjasama antara prodi maupun UPJ dengan Pusat Riset Kelautan.
- c. Dapat memberikan masukan untuk mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

1.2.3 Bagi Pusat Riset Kelautan

- a. Mendapatkan *feedback* dari hasil Kerja Profesi yang dilakukan para praktikan untuk kinerja yang lebih baik.
- b. menjalin hubungan baik antara Pusat Riset Kelautan dengan Universitas Pembangunan Jaya.

- c. Sebagai salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial organisasi.
- d. Dapat menumbuhkan kerja sama yang bermanfaat dan saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan profesi di Pusat Riset Kelautan (Pusriskel) yang berlokasi di Kompleks Bina Samudera Jalan Pasir Putih I Ancol Timur LT. IV Jakarta. Sebagai *staff* kelompok bidang data informasi dan evaluasi yang dibimbing langsung oleh bapak Hikmat Jayawiguna.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dimulai tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 29 Oktober 2021 dengan total jam kerja sebanyak 464 jam kerja di Pusat Riset Kelautan. Pelaksanaan kerja profesi selama seminggu awal dilakukan secara datang langsung ke kantor atau *Work From Office (WFO)*, namun pada pelaksanaan kerja terjadi peningkatan kasus yang signifikan sehingga untuk mencegah penularan virus Covid - 19 Kerja Profesi ini dilaksanakan secara *Work From Home (WFH)* atau *Online*. Praktikan kembali melaksanakan Kerja Profesi secara *Work From Office (WFO)* pada bulan September dengan jadwal *Work From Office (WFO)* pada hari Selasa dan hari Kamis hingga masa Kerja Profesi praktikan berakhir. Berikut jadwal pelaksanaan kerja profesi praktikan di Pusat Riset Kelautan :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktikan

Hari	Waktu Kerja Profesi
Senin (<i>WFH</i>)	07.00 - 15.00
Selasa (<i>WFO</i>)	07.00 - 15.00
Rabu (<i>WFH</i>)	07.00 - 15.00
Kamis (<i>WFO</i>)	07.00 - 15.00
Jumat (<i>WFH</i>)	07.00 - 15.00